

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai persepsi auditor eksternal dan auditor internal pemerintah mengenai efektivitas metode red flags dalam mendeteksi fraud pelaporan keuangan BUMD.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner terhadap auditor BPK dan auditor BPKP dengan menggunakan skala likert. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Responden dalam penelitian ini berjumlah 95 orang yang terdiri dari 54 auditor BPK dan 41 auditor BPKP. Analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dua sampel yang bertujuan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara auditor BPK dan auditor BPKP mengenai efektivitas metode *red flags* pada kategori *Pressure*, *Opportunity*, dan *Rationalization* dalam mendeteksi *fraud* pelaporan keuangan BUMD. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kategori *red flag* yang paling efektif dalam mendeteksi *fraud* pelaporan keuangan BUMD adalah *red flag* pada kategori *opportunity*.

Kata kunci : efektivitas *red flags*, *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, pelaporan keuangan